

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PASAR INDUK KRAMAT JATI JAKARTA

Mar'atul Fauziah¹, Dewi Laraswati²

Abstract— The computer as a tool was created to make our job easier, has become primary needs in human life. Koperasi Pasar Induk Kramat Jati need a information system that supportant provide satisfactory services to its member. Koperasi Pasar Induk Kramat Jati is a business entity that is engaged in trade, saving and loan services. Easting system on the Koperasi Pasar Induk Kramat Jati is still done manually. Easting system starting from saving and loan system until report storage the still done manually, therefore it probable allows on error, when process still on going inaccurate report and to get information we need a longer time. Design of information system is best solution to solve problems with computerized system effective and efficient activities supporting this business entity can be reached. Computerized system is better than manual system. In addition, existing saving and loan system is more conducive now than previous system.

Intisari—

Komputer sebagai alat yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, telah menjadi kebutuhan utama bagi kehidupan manusia. Koperasi Pasar Induk Kramat Jati membutuhkan suatu sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan untuk para anggotanya. Koperasi Pasar Induk Kramat Jati adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dan simpan pinjam. Sistem yang ada di Koperasi Pasar Induk Kramat Jati saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu mulai dari anggota melakukan simpanan dan pinjaman, sampai dengan penyimpanan laporan sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan untuk memperoleh informasi yang cepat membutuhkan waktu yang cukup lama. Perancangan sistem informasi merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan yang ada pada koperasi ini, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktivitas pada koperasi ini. Sistem yang terkomputerisasi lebih baik dari pada sistem manual sehingga berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu sistem simpan pinjam yang sekarang lebih kondusif dibandingkan dengan sistem yang terdahulu.

Kata Kunci : Simpan pinjam dan database.

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu usaha bersama yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota khususnya dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Pada dasarnya usaha simpan pinjam pada koperasi merupakan kegiatan yang paling strategis karena dapat melayani seluruh kebutuhan konsumen dan produksi anggota. Melalui kegiatan simpan pinjam yang di dalamnya terdapat aktivitas penghimpunan dana secara tidak langsung akan mendidik anggota untuk menabung. Selain itu koperasi simpan pinjam juga dapat membantu anggota khususnya dan masyarakat umumnya untuk terhindar dari jeratan rentenir.

Sistem yang ada pada koperasi pasar induk kramat jati saat ini belum bisa mengatasi permasalahan yang ada pada koperasi terutama dalam pengolahan data simpanan dan pinjaman. Saat ini penggunaan komputer sudah sangat penting bagi kehidupan manusia. Dari perusahaan kecil sampai perusahaan paling besar sekalipun menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam usaha mereka.

Peranan teknologi komputer dalam usaha koperasi sangat penting, dengan adanya teknologi komputer segala kegiatan yang terjadi pada koperasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Dan setiap data yang ada dapat tersimpan dengan rapih, baik, dan aman di dalam komputer, sehingga apabila suatu saat data-data tersebut dibutuhkan dapat ditemukan dengan mudah.

II. KAJIAN LITERATUR

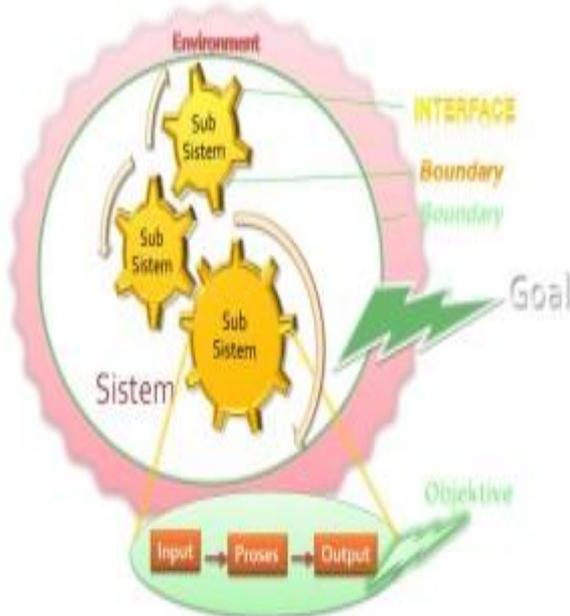
A. Pengertian Sistem

“Sistem didefinisikan sebagai serangkaian bagian-bagian yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan”. Siklus hidup sistem (*System Life Cycle*) tiap-tiap bagian pengembangan sistem dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu mengenali adanya kebutuhan, pembangunan sistem, pemasangan system, pengoperasian sistem, sistem menjadi using [9].

^{1, 2} Program Studi Teknik Komputer AMIK BSI Jakarta, Jl. RS Fatmawati No. 24 Pondok Labu Jakarta Selatan DKI Jakarta (telp:021-7500282/021-7500680 fax: 021-7513790 ;e-mail: laatahzan_zhi@yahoo.com, dewi.dwl@bsi.ac.id

B. Karakteristik Sistem

Dalam suatu sistem memiliki suatu karakteristik yang tidak terpisahkan antara karakteristik yang satu dengan karakteristik lainnya. Karakteristik system terdiri dari komponen sistem (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung sistem (*interface*), masukan sistem (*input*), keluaran sistem (*output*), pengolah sistem (*process*), sasaran sistem (*objectives*). Dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Jogyanto (2005)

Gambar 1. Karakteristik Sistem

C. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen [9].

Sistem informasi memiliki siklus pemrosesan pengolahan data akuntansi perusahaan, siklus yang umum tersebut terdiri dari :

1. Pendapatan : Segala transaksi yang terjadi yang mengakibatkan masuknya uang kedalam kas perusahaan yang berkaitan dengan pendistribusian barang.
2. Pengeluaran : Segala transaksi yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain serta pelunasan kewajiban.
3. Produksi : Kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan sumber daya menjadi barang atau jasa.
4. Keuangan : Kegiatan yang berkaitan dengan perolehan manajemen dan modal termasuk kas.

Sistem informasi akuntansi memperoleh segala jenis transaksi sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang bermanfaat bagi tiap tingkatan manajemen. Ada pun faktor-faktor di luar sistem informasi yang menentukan keberhasilan SIA, yaitu : perilaku manusia dalam berorganisasi, penggunaan metode kuantitatif, dan juga penggunaan komputer sebagai alat bantu.

D. Manfaat Komputer dalam Pengelolaan Data

1. *Verification* : Komputer dapat mengecek kebenaran apapun kelayakan angka-angka yang menjadi input dalam suatu proses.
2. *Sortir* : Komputer lebih memungkinkan untuk dilakukannya penyortiran data ke dalam beberapa klasifikasi yang berbeda dengan cepat.
3. *Transmission* : Komputer dapat memindahkan lokasi data dari satu tempat ke tempat lainnya dengan cepat.
4. *Calculating* : Dengan menggunakan komputer proses perhitungan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

E. Pengertian Koperasi

Berdasarkan pasal 1 undang-undang No.25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sesuai pasal 16 UU No. 25 1992, jenis-jenis koperasi adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Simpan Pinjam/Koperasi Kredit
Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam.
2. Koperasi Konsumen
Koperasi konsumen menyalurkan barang-barang konsumsi kepada para anggota dengan harga layak, berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota disamping pelayanan anggota, koperasi konsumsi juga boleh melayani masyarakat umum
3. Koperasi Produsen
Koperasi produsen adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang yang mampu menghasilkan barang-barang.
4. Koperasi Pemasaran
Koperasi pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai kegiatan di bidang pemasaran barang-barang dagang.
5. Koperasi Jasa
Koperasi jasa didirikan untuk memberikan pelayanan jasa kepada para anggota.

Berdasarkan PSAK No.27 tahun 2004 koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.

III. METODE PENELITIAN

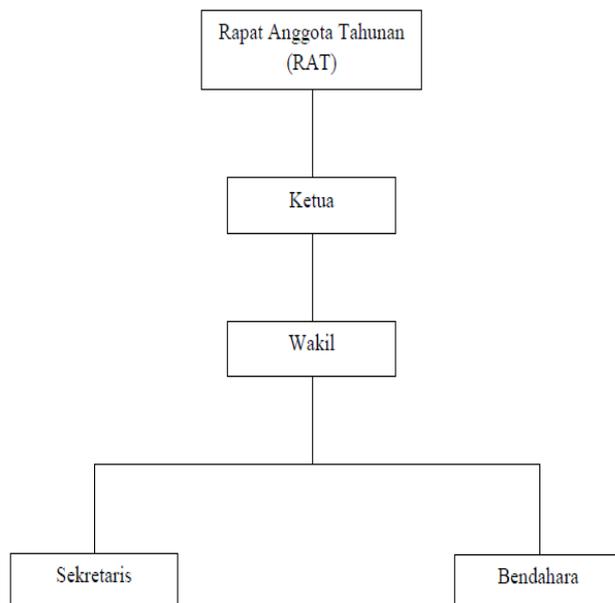
1. Pengamatan (*Observation*)
Dengan metode ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan masalah yang diambil.
2. Wawancara (*Interview*)
Dalam penulisan ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan metode wawancara yaitu tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berkaitan dengan koperasi simpan pinjam
3. Studi Pustaka
Dengan metode studi kepustakaan, penulis dapat melihat literatur-literatur atau referensi-referensi sesuai dengan materi permasalahan yang penulis ambil.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Koperasi pasar induk kramat jati adalah sebuah koperasi yang melayani simpan pinjam untuk anggota-anggotanya, dimana anggotanya sebagian besar adalah para pedagang pasar induk kramat jati dan masyarakat sekitarnya yang mempunyai kaitan ekonomi. Koperasi pasar induk kramat jati didirikan pada tanggal 7 November 1980 dengan nomor SIUP 3364/P/13-1.824.51 dan terletak di Gd. Pengelola Area 20 Induk Kramat Jati Lt.3 Jl. Raya Bogor Jakarta Timur. Koperasi ini didirikan dengan tujuan bahwa para pedagang pasar induk kramat jati ingin memiliki lembaga ekonomi yang dimiliki oleh para pedagang dengan harapan dapat membantu di bidang permodalan.

Struktur organisasi pada Koperasi Pasar Induk Kramat Jati sebagai berikut:



Sumber: Koperasi Pasar Induk Kramat Jati

Gambar 2. Struktur Organisasi

B. Prosedur Sistem Akuntansi Yang Diusulkan

Perancangan sistem informasi akuntansi ini bertujuan agar dalam pengumpulan data dan pengolahan datanya dapat dilakukan dengan baik, cepat, tepat, dan akurat serta dalam menghasilkan data dan informasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh pihak pengurus koperasi. Dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada sistem simpan pinjam yang sudah ada diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sekarang ini. Adapun sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

a. Prosedur Pendaftaran Anggota

Untuk melakukan pendaftaran anggota, calon anggota mengisi form pendaftaran beserta uang untuk simpanan pokok dan menyerahkan ke bendahara, kemudian bendahara menginput data calon anggota tersebut ke dalam file anggota dan form pendaftaran anggota disimpan diarsip pendaftaran anggota. Setelah itu, bendahara menyerahkan buku anggota koperasi dan kartu anggota kepada calon anggota tersebut sebagai bukti penerimaan anggota koperasi.

b. Prosedur Simpanan Anggota

Untuk melakukan simpanan, anggota wajib menyerahkan buku anggota koperasi atau menunjukkan kartu anggota kepada bendahara koperasi beserta uang yang akan disimpan. Kemudian bendahara koperasi membuka file anggota untuk dicocokkan dengan data anggota yang tercantum pada buku anggota koperasi dan kartu anggota koperasi. Setelah itu, bendahara menginput data simpanan anggota ke dalam file simpanan anggota. Kemudian buku anggota koperasi dan kartu anggota diberikan kembali kepada anggota.

c. Prosedur Pinjaman dan Angsuran Anggota

Untuk melakukan peminjaman, anggota koperasi mengisi surat permohonan pinjaman dan diserahkan ke bendahara. Kemudian bendahara memeriksa dan membuka file anggota dan file simpanan anggota untuk dicocokkan dengan data yang ada pada surat permohonan pinjaman. Jika semua data sudah sesuai, surat permohonan diserahkan kepada ketua untuk diacc dan bendahara menginput data pinjaman kedalam file pinjaman anggota dan surat permohonan pinjaman disimpan diarsip surat permohonan pinjaman. Setelah itu, bendahara membuat bukti pinjaman dan diberikan ke anggota. Dan untuk melakukan pembayaran angsuran, anggota menyerahkan uang angsuran ke bendahara, kemudian bendahara membuka file pinjaman dan menginput besarnya angsuran ke dalam file angsuran. Setelah itu, bendahara membuat bukti angsuran dan menyerahkannya ke anggota.

d. Prosedur Penjurnalan

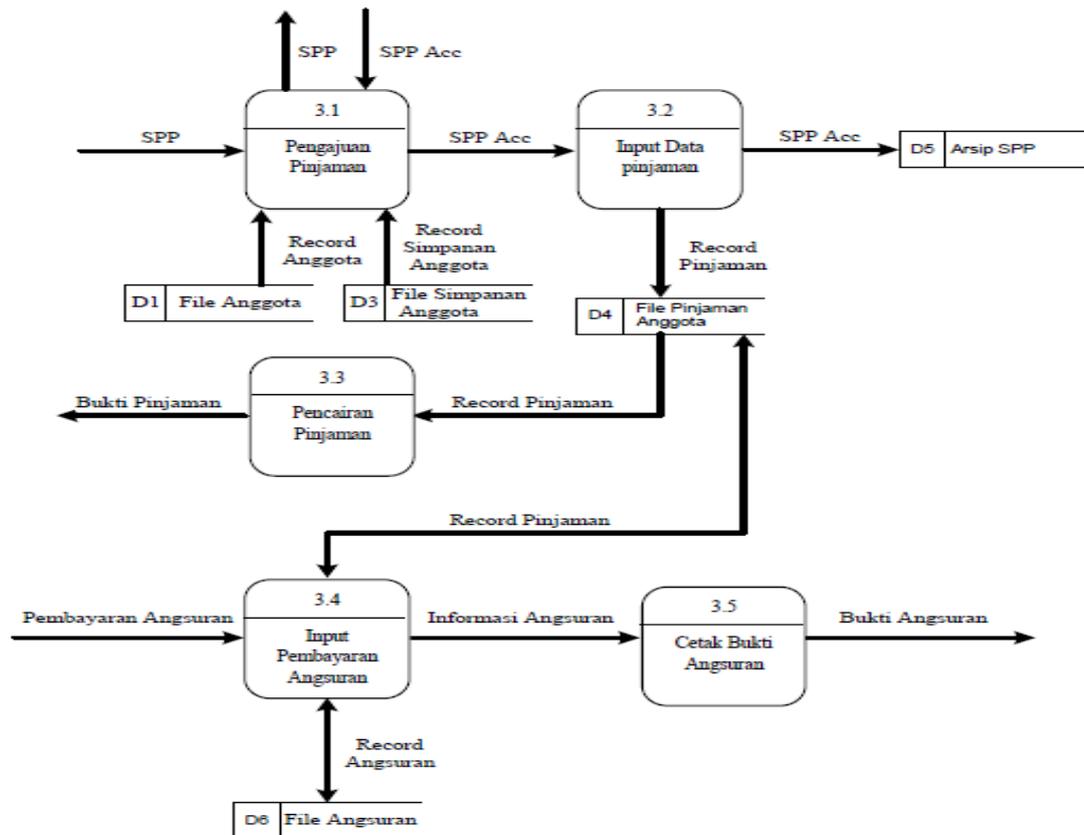
Berdasarkan file simpanan anggota, file pinjaman anggota, dan file angsuran oleh bendahara diproses menjadi data jurnal. Bendahara menyimpan transaksi yang terjadi pada file perkiraan. Data jurnal disimpan dengan nama file jurnal dan data perkiraan disimpan dengan nama file perkiraan.

e. Prosedur Pembuatan Laporan

Bendahara membuat laporan simpanan anggota dan laporan pinjaman anggota berdasarkan data dari file simpanan,

Merupakan pengembangan dari diagram konteks dan bisa mencakup sampai sembilan proses. Setiap proses diberi

nomor bilangan bulat, umumnya dimulai dari sudut sebelah kiri atas diagram dan mengarah ke sudut sebelah kanan bawah.



Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Gambar 5. Diagram Detail Proses 3.0 Sistem Informasi Akuntansi

Setiap proses dalam diagram 0 bisa dikembangkan untuk menciptakan diagram anak yang lebih mendetail. Proses pada diagram 0 yang dikembangkan itu disebut *parent process* (proses induk) dan diagram yang dihasilkan disebut *child diagram* (diagram anak). Diagram anak ditetapkan nomor yang samseperti proses induknya di dalam diagram 0.

B. Kamus Data Sistem Usulan

Kamus data merupakan hasil referensi data mengenai data (maksudnya, metadata), suatu data yang disusun oleh penganalisis sistem untuk membimbing mereka selama melakukan analisis dan desain. Dari definisi di atas kamus data yang ada pada Koperasi Pasar Induk Kramat Jati adalah sebagai berikut:

1. Kamus Data Dokumen Masukan

a. Buku Anggota Koperasi

Nama arus data : BAK
Alias : -
Bentuk data : Dokumen Cetak Komputer
Arus data : Proses 1-Calon Anggota Anggota-Proses 2 Proses 2-Anggota

Penjelasan simpanan : Sebagai tanda anggota dan bukti simpanan
Periode penyimpanan : Setiap terjadi pendaftaran dan penyimpanan
Volume : Rata-rata tiap bulannya adalah 1 = Header + Isi
Struktur data Header = Logo + Judul + No.Anggota + Nama + Pekerjaan +Alamat + Tanggal Masuk Anggota
Isi = 1 {No + No_Simpanan + Tgl + Smpn_Pokok + Smpn_Wajib + Smpn_Sukarela + Jml +Paraf_Bendahara}n

b. Kartu Anggota

Nama arus data : Kartu Anggota
Alias : -
Bentuk data : Dokumen Cetak Komputer
Arus data : Proses 1-Calon Anggota Anggota-Proses 2 Anggota-Proses 2-Anggota
Penjelasan : Sebagai tanda anggota koperasi

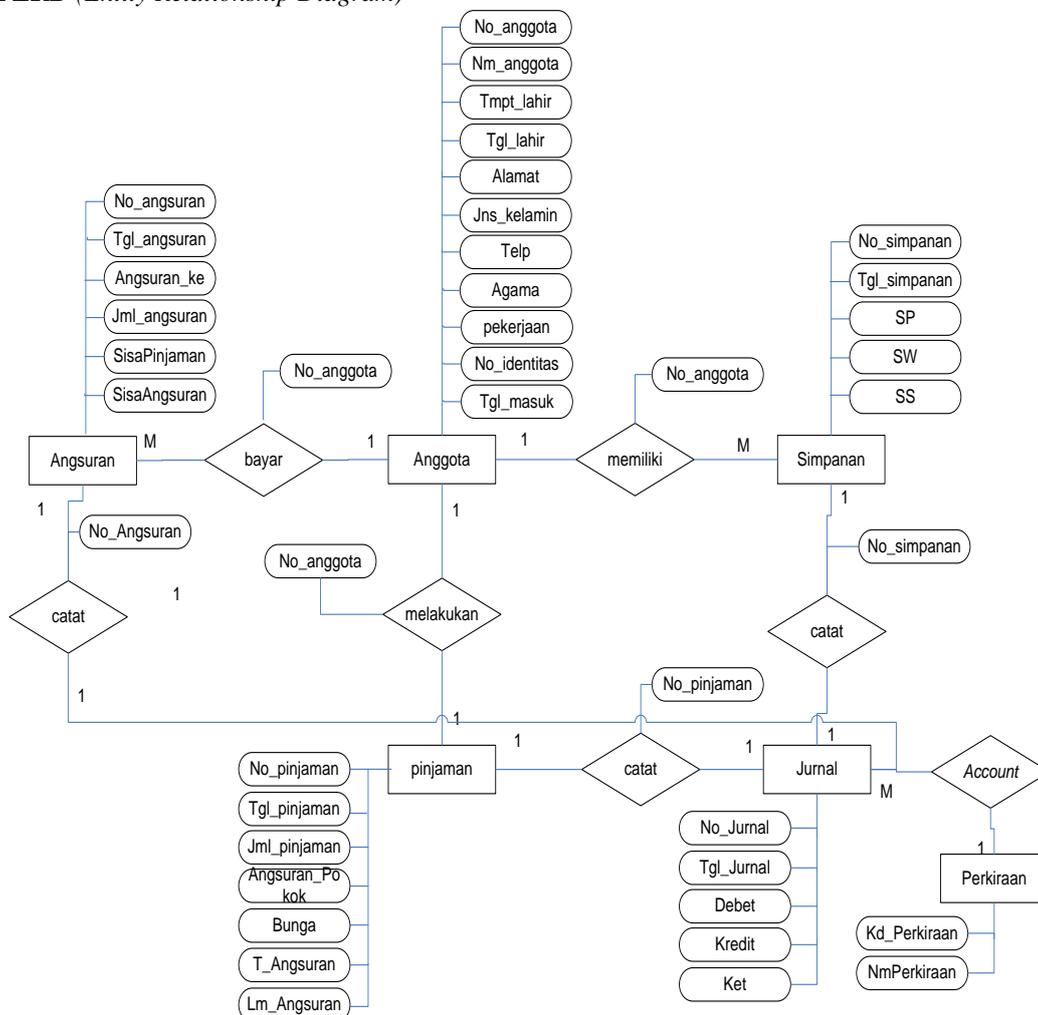
Periode	: Setiap terjadi pendaftaran dan penyimpanan	Header	= Logo + Judul + No_Anggota + Nm_Anggota + Tgl_Pinjaman
Volume	: rata-rata satu kali saat pendaftaran	Isi	= No_Pinjaman + Jml_Pinjaman + Angsr_Pokok + Bunga + Tot_Angsuran + Lama_Angsuran
Struktur data	= Header + Isi	Footer	= Bendahara + Peminjam
Header	= Logo + Judul		
Isi	= No_Anggota + Nm_Anggota + Foto	b. Bukti Angsuran	
c. Form Pendaftaran Anggota		Nama arus data	: Bukti Angsuran
Nama arus data	: Form Pendaftaran Anggota	Alias	: -
Alias	: -	Bentuk data	: Dokumen Cetak Komputer
Bentuk data	: Dokumen Cetak Komputer	Arus data	: Proses 3-Anggota
Arus data	: Kolon Anggota-Proses 1 Proses 1-Arsip Pendaftaran Anggota	Penjelasan	: Sebagai bukti angsuran
Penjelasan	: Sebagai pendaftaran anggota	Periode	: Setiap pembayaran angsuran
Periode	: Setiap terjadi pendaftaran anggota koperasi baru	Volume	: Rata-rata 1 kali 1 bulan
Volume	: Setiap terjadi pendaftaran anggota koperasi baru	Struktur data	= Header + Isi + Footer
Struktur data	= Header + Isi + Footer	Header	= Logo + Judul + No_Pinjaman + Nm_Anggota + No_Angsuran + Tgl_Angsuran
Header	= Logo + Judul	Isi	= Angsuran_ke + Jml_Angsuran + Jml_Pinjaman + Sisa_Pinjaman + Sisa_Angsuran
Isi	= 1{No_Anggota + Nm_Anggota + Jns_Kelamin + Tmp_Tgl_Lhr + Status + Alamat + Pekerjaan + }n	Footer	= Bendahara
Footer	= Tgl + Pemohon + Bendahara	c. Data Jurnal	
d. Surat Permohonan Pinjaman		Nama arus data	: Data Jurnal
Nama arus data	: SPP	Alias	: -
Alias	: -	Bentuk data	: Dokumen Cetak Komputer
Bentuk data	: Dokumen Cetak Komputer	Arus data	: Proses 4-File Jurnal
Arus data	: Anggota-Proses 3 Proses 3-Arsip SPP	Penjelasan	: untuk membuat jurnal simpanan dan pinjaman
Penjelasan	: Sebagai Pengajuan Pinjaman	Periode	: Setiap bulan
Periode	: Setiap terjadi transaksi	Volume	: 1 Lembar
Volume	: Satu Lembar	Struktur data	= Header + Isi + Footer
Struktur data	= Header + Isi + Footer	Header	= Judul
Header	= Logo + Judul	Isi	= 1{No_Jurnal + Tgl_Jurnal + Ket + Kd_Perkiraan + Saldo Debit + Kredit + No_Simpanan + No_Pinjaman + No_Angsuran}n
Isi	= Nama + Tempat Tanggal Lahir + Alamat + Pekerjaan + Nomor Identitas KTP/SIM/Ket. Lain + Total Pinjaman + Jangka Waktu + Besar Angsuran Per Bulan + Keperluan + Jaminan / Angunan Yang Diberikan	Footer	= Dibuat_Oleh + Disetujui_Oleh
Footer	= Tanggal + Pengesah + Pemohon	d. Laporan Simpanan Anggota	
2. Kamus Data Keluaran		Nama arus data	: LSA
a. Bukti Pinjaman		Alias	: -
Nama arus data	: Bukti Pinjaman	Bentuk data	: Dokumen Cetak Komputer
Alias	: -	Arus data	: Proses 5-Ketua
Bentuk data	: Dokumen Cetak Komputer	Penjelasan	: Data laporan simpanan anggota bulanan
Arus data	: Proses 3-Anggota	Periode	: Setiap Akhir bulan
Penjelasan	: Sebagai bukti pinjaman	Volume	: Sesuai kebutuhan
Periode	: Setiap ada pinjaman	Struktur data	= Header + Isi + Footer
Volume	: Rata-rata 1 kali 1 bulan	Header	= Judul
Struktur data	= Header + Isi + Footer	Isi	= 1{No + No_Simpanan + No_Anggota + Nm_Anggota + Tgl_Simpanan + Smpn_Pokok + Smpn_Wajib + Smpn_Sukarela + Jumlah_Simpanan}n + Total
		Footer	= Tanggal + Pengesahan

- e. Laporan Pinjaman Anggota
 Nama arus data : LPA
 Alias : -
 Bentuk data : Dokumen Cetak Komputer
 Arus data : Proses 5-Ketua
 Penjelasan : Data laporan pinjaman bulanan
 Periode : Setiap akhir bulan
 Volume : Sesuai kebutuhan
 Struktur data = Header + Isi + Footer
 Header = Judul
 Isi = 1{No + No_Pinjaman + No_Anggota + Nm_Anggota + Tgl_Pinjaman + Jml_Pinjaman + Angsuran_Pokok+Jasa+Tot_Pinjaman}n + Total
 Footer = Tanggal + Pengesahan

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah suatu teknik dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi antar entitas dalam sebuah sistem (James A. Hall, 2001:6). Di dalam buku Kendal mengatakan cara lain dalam menganalisa sebuah sistem yaitu dengan menunjukkan ruang lingkup sistem dan menentukan batasan sistem yang tepat yaitu dengan menggunakan model *entity-relationship*. Unsur-unsur yang membentuk sistem organisasi dapat disebut sebagai entitas. Suatu entitas bisa berupa orang, tempat atau sesuatu, seperti seorang penumpang sebuah maskapai penerbangan, tujuan atau pesawat. Suatu entitas juga dapat berupa acara seperti akhir bulan, periode penjualan atau kerusakan sebuah mesin. Sedangkan *relationship* atau suatu hubungan adalah asosiasi yang menggambarkan interaksi antara entitas.

Entity Relationship Diagram sistem informasi akuntansi simpan pinjam Pada Koperasi Pasar Induk Kramat Jati sebagai berikut :

C. Rancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)



Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Gambar 6. Entity Relationship Diagram

D. Spesifikasi File

Spesifikasi file dapat dibentuk banyaknya file atau yang ada pada normalisasi terakhir dan disesuaikan dengan banyaknya *field* pada tiap table atau file dengan menggunakan *software Microsoft Acces 2007*.

1. Spesifikasi File Anggota

Tabel 1. Anggota

No	Nama Field	Akronim	Type	Width	Ket
1.	No Anggota	No_Anggota	Text	7	Primary Key
2.	Nama Anggota	Nm_Anggota	Text	20	
3.	Jenis Kelamin	Jns_Kelamin	Text	10	
4.	Tempat Tanggal Lahir	Tmp_Tgl_Lhr	Date	8	
5.	Status	Status	Text	15	
6.	Alamat	Alamat	Text	40	
7.	Pekerjaan	Pekerjaan	Text	20	

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

2. Spesifikasi File Simpanan Anggota

Tabel 2. Simpanan Anggota

No	Nama Field	Akronim	Type	Width	Ket
1.	No Simpanan	NoSimpanan	Text	7	Primary Key
2.	Tgl Simpanan	TglSimpanan	Text	20	
3.	No Anggota	No_Anggota	Text	10	
4.	Simpanan Pokok	Simp_pokok	Currency	8	
5.	Simpanan Wajib	Simpn_Wajib	Currency	8	
6.	Simpanan Sukarela	Simpn_Sukarela	Currency	8	
7.	Jumlah Simpanan	Jml_Simpanan	Currency	8	

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

3. Spesifikasi File Pinjaman Anggota

Tabel 3. Pinjaman Anggota

No	Nama Field	Akronim	Type	Width	Ket
1.	No Pinjaman	NoPinjaman	Text	8	Primary Key
2.	Tgl Pinjaman	TglPinjaman	Text	8	
3.	No Anggota	No_Anggota	Text	10	Foreign Key
4.	Jumlah Pinjaman	Jml_Pinjaman	Currency	8	
5.	Angsuran Pokok	Angsurn_pokok	Currency	8	
6.	Bunga	Bunga	Currency	8	
7.	Total Angsuran	Tot_Angsuran	Currency	8	
8.	Lama Angsuran	Lm_Angsuran	Text	8	

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

4. Spesifikasi File Angsuran

Tabel 4. Angsuran Anggota

No	Nama Field	Akronim	Type	Width	Ket
1.	No Angsuran	No_Angsuran	Text	8	Primary Key
2.	No Pinjaman	NoPinjaman	Text	5	
3.	Tanggal Angsuran	Tgl_Angsuran	Date	8	
4.	Angsuran Ke	Angsuran_Ke	Int	2	
5.	Jumlah Angsuran	Jml_Angsuran	Currency	8	
6.	Sisa Pinjaman	Sisa_Pinjaman	Currency	8	
7.	Sisa Angsuran	Sisa_Angsuran	Int	2	

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

5. Spesifikasi File Jurnal

Tabel 5. Jurnal

No	Nama Field	Akronim	Type	Width	Ket
1.	No Jurnal	NoJurnal	Text	9	Primary Key
2.	Tanggal Jurnal	TanggalJurnal	Date	8	
3.	Keterangan	Keterangan	Text	20	
4.	Debet	Debet	Currency	8	
5.	Kredit	Kredit	Currency	8	
6.	Kode Perkiraan	KdPerkiraan	Text	5	
7.	No Simpanan	NoSimpanan	Text	7	Foreign Key
8.	No Pinjaman	NoPinjaman	Text	5	Foreign Key
9.	No Angsuran	NoAngsuran	Text	8	Foreign Key

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

6. Spesifikasi File Perkiraan

Tabel 6. Perkiraan

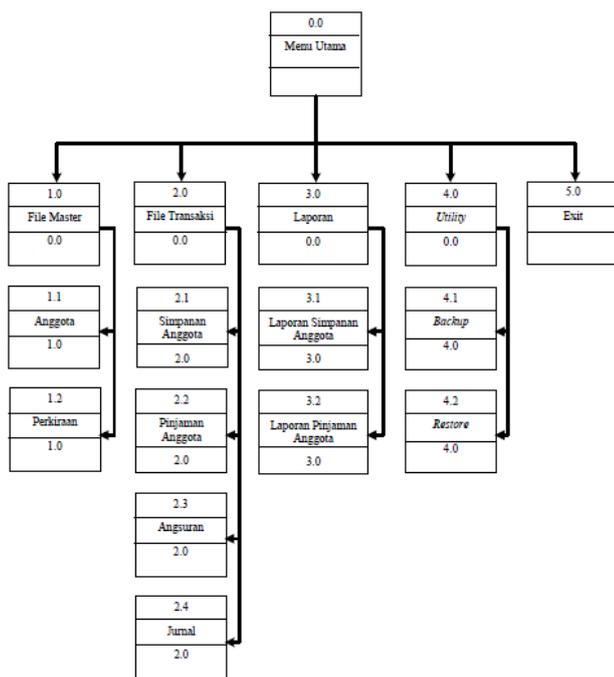
No	Nama Field	Akronim	Type	Width	Ket
1.	Kode Perkiraan	Kd_Perkiraan	Text	5	Primary Key
2.	Nama Perkiraan	Nm_Perkiraan	Text	20	

Sumber : Hasil Penelitian (2014)

E. Spesifikasi Program

Spesifikasi program digambarkan dalam bentuk diagram HIPO (*Hierarchy plus Input Proses Output*) yang menjelaskan tentang hirarki program secara keseluruhan. Menurut Jogiyanto (2005:787) mengemukakan bahwa "Hipo (*Hierarchy Input Proses Output*) merupakan metodologi yang dikembangkan dan didukung oleh IBM". 32

HIPO sebenarnya adalah alat pengembangan sistem dan teknik dokumentasi program. Akan tetapi sekarang, HIPO juga banyak digunakan sebagai alat disain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem. HIPO telah dirancang dan dikembangkan secara khusus untuk menggambarkan suatu struktur bertingkat guna memahami fungsi-fungsi dari modul-modul suatu sistem, dan HIPO juga dirancang untuk menggambarkan modul-modul yang harus diselesaikan oleh pemrogram. Adapun bentuk diagram HIPO Perancangan SIA simpan pinjam pada Koperasi Pasar Induk Kramat Jati sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian (2014)

Gambar 7. Hierarchy plus Input Proses Output

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan analisa perancangan sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam, yaitu :

Sistem yang berjalan :

1. Data-data yang tersimpan ke dalam bentuk arsip sudah terlalu banyak. Sehingga lebih rentan mengalami kerusakan dan hilang.
2. Sulitnya dalam pencarian data serta membutuhkan waktu yang sangat lama.
3. Belum adanya prosedur yang jelas dalam system simpan pinjam yang ada.
4. Pendokumentasian data belum dilakukan dengan baik.
5. Adanya keterlambatan informasi yang dihasilkan dalam pembuatan laporan.

Dengan dirancangnya Sistem Informasi akuntansi simpan pinjam maka dapat meminimalisasikan atau menghilangkan kendala-kendala yang terjadi pada yang sudah ada, yaitu :

1. Dengan komputerisasi diharapkan proses pengolahan data dapat lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan sistem pengolahan sebelumnya dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dengan resiko kesalahan sekecil mungkin.
2. Dengan komputerisasi diharapkan sistem pengarsipan dapat lebih baik dan keamanan data lebih terjamin, karena

data tersebut disimpan dalam suatu *database* di dalam komputer.

3. Sistem informasi ini akan menghasilkan pembuatan laporan yang disesuaikan dengan standard akuntansi

REFERENSI

- [1] H.M, Jogiyanto. Analisa dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset. 2005.
- [2] http://eprints.dinus.ac.id/8887/1/jurnal_13943.pdf (Juli 2014)
- [3] Kendall, Kenneth E, dan Julie E. Kendall. Analisis dan Perancangan Sistem Edisi Kelima. Jakarta: PT. Indeks. 2010.
- [4] <http://www.masterdiagram.tk> (Juli 2014)
- [5] Mulyadi. Sistem Akuntansi. UGM. Yogyakarta : Salemba Empat. 2001.
- [6] Mustakini, Jogiyanto Hartono. Analisis dan Desain Sistem Informasi pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis. Edisi kedua Yogyakarta : Andi Offset. 2005.
- [7] Ninik Widiyanti. Manajemen Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta. 1996 .
- [8] Rudianto. Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo. 2006.
- [9] Saifudin. Sistem Informasi Akuntansi. Rembang: BP STIE YPPI.
- [10] Supardi, Yuniar. 2008. 6 Sistem Populer Dengan Visual Basic 6.0. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2007.



Mar'atul Fauziah. Tahun 2014 lulus dari Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Jakarta. Saat ini bekerja di salah satu perusahaan di Jakarta.



Dewi Laraswati, M.Kom. Tahun 2008 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Swadarma. Tahun 2010 lulus dari Program Strata Dua (S2) Program Studi Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Aktif sebagai dosen tetap pada AMIK BSI Jakarta dengan Jabatan Fungsional Akademik Asisten Ahli.